

STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK BERAKHLAK

MULIA PADA KELUARGA DI DESA PULO KERTO

GANDUS PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh:

INTAN

622021047



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

TAHUN AJARAN 2024- 2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK BERAKHLAK MULIA PADA KELUARGA DI DESA PULO KERTO GANDUS PALEMBANG"** yang ditulis oleh Intan 622021047 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih

Billahi Filsabilil haq Fastabiqul Khairat

Wasslammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang 23 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Ani Aryati, S.Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

Pembimbing II



Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 831203/0210046901

PENGESAHAN SKRIPSI
STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK BERAKHLAK
MULIA PADA KELUARGA DI DESA PULO KERTO
GANDUS PALEMBANG

Yang di tulis oleh : Intan, 622021047
Telah di Munaqasahkan dan di pertahankan
Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 12 Agustus 2025
Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

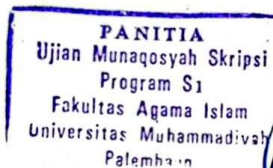
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 12 Agustus 2025
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

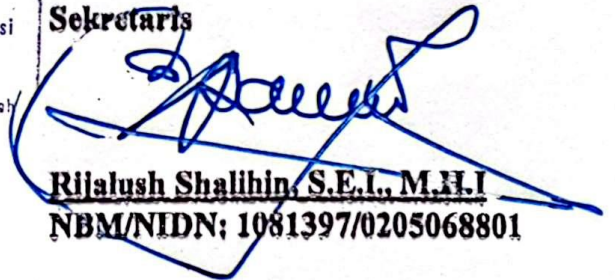
Ketua



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

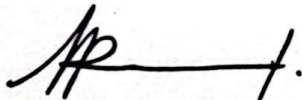


Sekretaris



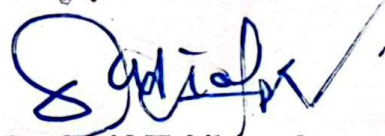
Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I

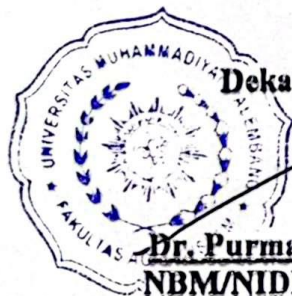


Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
NBM/NIDN: 988351/0219126901

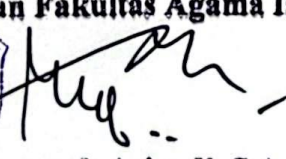
Penguji II



Dr. Sayid Habiburrahman, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN: 1051237/0217048502



Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Purmansyah Ariyadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERSYARATAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan

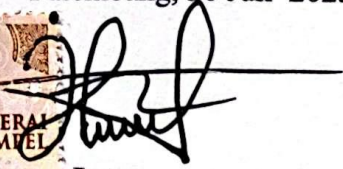
Nim : 622021047

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK BERAKHLAK MULIA PADA KELUARGA DI DESA PULO KERTO GANDUS PALEMBANG”** ini adalah hasil karya yang ditulis sendiri oleh peneliti dengan sungguh-sungguh dan tidak ada penjiplakan karya orang lain, kecuali kutipan referensi-referensi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka peneliti sanggup menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 30 Juli 2025



Intan
Nim. 622021047

MOTTO

لِتَرْبِيَهُ عَلَى الْأَخْلَاقِ الْمُتَسَبِّةِ تَبْدَأُ مِنَ الْعَائِلَةِ، فَإِنَّ اللَّهَ يَقُولُ: "وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ
"حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ"

"Pendidikan akhlak mulia dimulai dari keluarga, karena Allah berfirman, 'Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya' (QS. Luqman: 14)

وَيَقُولُ: "لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ"

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu' (QS. Al-Ahzab: 21)."

"Menuntut ilmu adalah ibadah, menyelesaikannya adalah jihad."

"Fastabiqul Khairat (Berlomba-lomba dalam kebaikan)"

"Akar dari pendidikan itu pahit, akan tetapi buahnya manis"

"Tersenyumlah dan berusahalah dalam perjalananmu, karena setiap langkah menuju impian adalah usaha yang penuh berkah. Kuliah bukan hanya tentang ilmu, tapi tentang kekuatan kemandirian dan keberanian mengejar impian tanpa bergantung pada orang lain."

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Segala puji dan syukur hanya bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Rabb semesta alam, Dzat yang menggenggam segala ilmu dan hikmah. Dengan izin-Nya aku diberi kekuatan untuk bertahan, dengan kasih-Nya aku dibimbing dalam tiap langkah, dan dengan pertolongan-Nya aku mampu menyelesaikan perjalanan ini..
2. Skripsi ini kupersembahkan kepada sosok yang tak pernah hilang dari ingatan dan hatiku, almaghfiroh Ayu Wandira, S.Sos Ayuk sekaligus inspirasiku dalam menuntut ilmu..
3. Untuk Ayah dan Emak tercinta, terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang, dan doa tanpa henti yang menjadi pilar kuat dalam hidup dan perjuangan saya.
4. Untuk saudara, keluarga besar, sahabat, serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat, terima kasih telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini.
5. Untuk partnerku, Fikri Ardiansyah, yang selalu menjadi sahabat, penyemangat, dan pendamping setia dalam setiap langkah perjalanan ini.
6. Untuk tiga keponakanku tersayang: Sanari, Richi, dan Habib. Kalian adalah cahaya kecil yang selalu membawa senyum dan kebahagiaan di tengah lelah dan perjuangan. Semangat polos dan tawa riang kalian menjadi pengingat indah bahwa dalam kesibukan dan tekanan, selalu ada alasan untuk tersenyum dan terus melangkah. Semoga kelak kalian tumbuh menjadi pribadi yang kuat, cerdas, dan penuh kasih, sebagaimana kalian telah menjadi inspirasi dalam perjalanan ini
7. Kepada Program KIP Kuliah, saya ucapkan terima kasih atas kesempatan dan bantuan yang membuka jalan bagi saya menempuh pendidikan tinggi.
8. Dan yang terakhir, persembahan ini untuk diriku sendiri, yang terus berjuang dan tidak menyerah meskipun menghadapi berbagai rintangan

ABSTRAK

Intan. 622021047. **Strategi Orang Tua dalam Mendidik Anak Berakhlak Mulia pada Keluarga di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang.** Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (I)_Dr. Ani Aryati, S.Ag.,M. Pd.I (II) Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi akhlak anak, problematika yang dihadapi orang tua, serta strategi yang diterapkan dalam mendidik anak berakhlak mulia pada keluarga di Desa Pulo Kerto, Kecamatan Gandus, Kota Palembang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran orang tua dalam membentuk akhlak anak di tengah pengaruh lingkungan dan perkembangan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan langsung kepada orang tua dan diperkuat oleh tokoh masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak anak di wilayah tersebut masih memerlukan bimbingan dan pengawasan yang lebih intensif. Adapun strategi yang dilakukan orang tua antara lain adalah pemberian nasihat, pembiasaan ibadah, pengawasan terhadap penggunaan teknologi, serta menjalin komunikasi yang terbuka dengan anak. Strategi ini diterapkan secara variatif sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing keluarga.

Selain itu, ditemukan bahwa tantangan utama yang dihadapi orang tua berasal dari lingkungan pergaulan anak dan pengaruh media sosial yang sulit dikendalikan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara orang tua, masyarakat, dan lingkungan sekitar dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: Strategi, Pendidikan, Akhlak.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Strategi Orang Tua dalam Mendidik Anak Berakhlak Mulia pada Keluarga di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang"**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

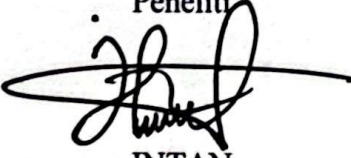
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang saya tempuh. Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya banyak menerima bantuan, dorongan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Herman dan Ibu Ani yang selalu memberikan doa, dukungan, dan cinta yang tiada henti.
2. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S. E., M. M, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Azwar Hadi, M. Pd. I, selaku Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Dr. Sayid Habiburrahman, S.Ag., M. Pd. I. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selalu memberi nasihat, arahan dan bimbingan selama di bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. Ahmad Jumhan, S. Ag., M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, serta masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Ani Aryati, S. Ag., M. Pd. I. selaku Dosen pembimbing I, yang telah memberikan arahan, saran, dan ilmu yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen dan staf akademik di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman dan bantuan serta pelayanan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dan tugas akhir.
9. Bapak Fauzi Ketua Rt. 23 di kelurahan pulokerto yang telah menerima peneliti dengan baik untuk melakukan penelitian di Desa Pulo Kerto
10. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaik: Abilwy (April, Beti, Lailah, dan Wulan), yang selalu memberikan semangat dan bantuan.
12. Organisasi-organisasi yang pernah saya ikuti, seperti IPM, HW, TS, KOKAM, IMM, dan BEM, yang memberikan banyak pelajaran berharga.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya dengan lapang dada menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan saya, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan keluarga

Palembang, 25 Mei 2025

Peneliti

INTAN
622021047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSYARATAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. kegunaan penelitian.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Strategi	10
2. Pendidikan Akhlak Dalam Islam	12

3. Peran Orang Tua Dalam mendidik akhlak anak	18`
B. Penelitian Yang Relevan	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian	32
1. Situasi Sosial	32
2. Subjek Penelitian	33
C. Jenis Dan Sumber Data	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Wawancara	36
2. Observasi	37
3. Dokumentasi	37
E. Teknik Analisa Data.....	38
1. Redaksi Data	38
2. Penyajian Data	39
3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi.....	39
F. Uji Kepercayaan Data	40
BAB IV. DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian (Situasi Sosial)	42
1. Riwayat Singkat Kelurahan Pulo Kerto	42

2. Visi Dan Misi Kelurahan Pulo Kerto	43
3. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pulo Kerto	44
4. Kondisi Umum Desa Pulo Kerto	45
5. Keadaan Sosial Desa (Jumlah Penduduk RT 23 RW 04)	46
6. Sarana Dan Prasarana Desa.....	49
B. Temuan Penelitian Dan Pembahasan Hasil Penelitian	50
1. Kondisi Akhlak Anak Di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang	50
2. Problematika Yang Di Hadapi Orang Tua Dalam Mendidik Anak berakhlak mulia.....	63
3. Strategi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berakhlak Mulia Pada Keluarga Di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang.....	84
BAB V. PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
Daftar Pustaka	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III.1 Waktu Penelitian	41
IV.1. Data Penduduk RT 23 RW 04 kelurahan Pulo Kerto	47
IV.2 Data berdasarkan kelompok umur	47
IV.3 Data berdasarkan tingkat Pendidikan	48
IV.4 Sarana dan Prasarana di RT 23 RW 04 kelurahan Pulo Kerto	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
IV.1 Struktur Organisasi pemerintahan kelurahan Pulo Kerto	45
IV.2 Peta Wilayah Kecamatan Gandus	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Angket Wawancara
- Lampiran II : Sk Pembimbing I dan II
- Lampiran III : Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II
- Lampiran IV : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran VII : Dokumentasi
- Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tugas penting orang tua adalah membimbing dan mendidik anak-anak mereka sejak usia dini yaitu dengan memberikan pendidikan karakter dan moral kepada mereka. Konsep strategi dalam pendidikan anak telah berkembang secara historis sejak zaman Yunani Kuno. Filsuf seperti Plato dan Aristoteles menekankan bahwa pendidikan moral dan etika adalah bagian penting dari pendidikan dasar.¹ Orang tua memegang peranan penting dalam proses pendidikan anak secara moral karena mereka adalah bagian dari tanggung jawab sosial yang lebih luas untuk menghasilkan generasi yang berakhlak mulia.² Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi dalam mendidik anak mengedepankan pendidikan karakter, moral dan etika. Sehingga dapat membantu anak berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab serta memiliki dan menerapkan nilai-nilai moral yang baik dalam kehidupannya, dan mampu menghadapi tantangan hidup.

Dalam Islam, akhlak menempati posisi utama dalam upaya meningkatkan kualitas manusia. Rasulullah SAW sendiri menyatakan bahwa misi utama kerasulannya adalah untuk menyempurnakan akhlak. Hal ini sejalan dengan pendapat Al-Abrasyi (dalam Abudin Nata) yang menegaskan bahwa pendidikan akhlak merupakan inti dari pendidikan Islam, sehingga pembentukan

¹ Plato, *Republic*, Trans. Allan Bloom, Basic Books, 1968

² Aristotle, *Nicomachean Ethics*, Trans. Terence Irwin, Hackett Publishing, 1999.

akhlak yang baik menjadi tujuan utama yang harus dicapai oleh pendidikan Islam. Berbeda dengan akhlak, istilah moral juga sering digunakan untuk menggambarkan tentang nilai sebuah perilaku. Moral adalah segala perbuatan yang baik dan perlu dilakukan, dan sebaliknya juga jika perbuatan itu tidak baik, maka harus dihindari. Dengan demikian, standar moral adalah kemampuan untuk membedakan antara kedua perbuatan tersebut.³ Dalam hal ini, akhlak memiliki posisi sentral dalam meningkatkan kualitas manusia, sebagaimana ditegaskan Rasulullah SAW bahwa tujuan utama kerasulannya adalah menyempurnakan akhlak. Al-Abrasyi menekankan bahwa pendidikan akhlak adalah ruh utama pendidikan Islam, sehingga akhlak yang baik menjadi tujuan utama yang harus dicapai.

Sejak lama, pendekatan agama untuk pendidikan anak memiliki dasar yang kuat. Misalnya, ada bukti dalam ajaran Islam yang mendukung pentingnya pendidikan moral dan karakter. Pendidikan Islam adalah proses yang meningkatkan derajat kemanusiaan sesuai dengan kemampuan dasar mereka dan mengarahkan mereka ke arah kehidupan yang baik (Fitrah).⁴

Salah satu buktinya adalah hadits Rasulullah yang menyatakan bahwa:

*“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, dan bahwa orang tua anak akan memutuskan apakah dia Yahudi, Nasrani, atau Majusi”.*⁵

³ Ani Aryati, ‘Pembinaan Akhlak Bagi Anak Usia Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2020), pp. 31–36.

⁴ Ani Aryati, ‘Paradigma Aktualisasi Diri Anak Sejak Di Usia Dini (Analisis Pada Penerapan Di Lingkungan Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam)’, *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), pp. 199–222, doi:10.29240/belajea.v4i2.1050.

⁵ Sahih Muslim, *Kitab Al-Qadr*, Hadits No. 2658.

Hadits ini menekankan betapa pentingnya peran orang tua dalam membentuk nilai dan perilaku anak-anak mereka, pada dasarnya anak di lahirkan dalam keadaan suci, jika orang tua ingin anaknya baik maka peran orang tua sangat di butuhkan bagi kehidupan anak.

Firman Allah SWT

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar." (QS. Luqman 31: Ayat 13)⁶

Berdasarkan ayat tersebut, Luqman memberikan nasihat kepada anaknya untuk beriman dan berakhlak baik, Al-Qur'an juga menjelaskan betapa pentingnya mendidik anak dengan cara penuh kasih sayang dan kebijaksanaan.

Selain dasar agama, hukum Indonesia juga memperkuat peran rencana orang tua dalam mendidik anak mereka. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, keluarga harus menjadi tempat pertama anak disekolahkan dan memberikan bimbingan moral, agama, sosial, dan budaya.⁷ Menurut undang-undang ini, pendidikan tidak hanya diberikan di sekolah, tetapi juga di rumah, di mana orang tua memiliki peran penting dalam menentukan metode pendidikan anak-anak yang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan moral masyarakat.

⁶ Kementriaan Agama Ri, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu), Hal. 412

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1.

Disisi lain, anak dalam perspektif pendidikan Islam merupakan suatu titipan atau amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada sepasang insan yang bertaqwa. Dimana anak inilah yang kemudian dapat menjadi sebuah aset atau investasi akhirat bagi orang tua. Keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya dapat menjadi barometer bahagia atau tidaknya kehidupan akhirat mereka.⁸ Dalam hal ini, Mendidik dan mengarahkan anak merupakan tanggung jawab yang melekat pada peran orang tua dalam suatu kebaikan. Membentuk kepribadian anak menjadi insan sholeh dan sholehah serta berakhlakul karimah.

Firman Allah SWT dalam surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَا رًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَا ظٌ شِدَا دٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Yang Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."*(QS. At-Tahrim Ayat: 6)⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa keselamatan dalam sebuah keluarga bergantung pada peran orang tua dan seluruh anggota keluarganya. Oleh karena itu, keluarga yang baik, harmonis, dan saleh akan lebih mengutamakan nilai-nilai agama dibandingkan harta, kekuasaan, maupun kemewahan dunia yang dapat menjerumuskan mereka ke jalan yang salah.

⁸ 'Kabupaten Lampung Timur Oleh : Mefrian Anwar Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1443 H / 2021 M', 2021. Hal.1

⁹ Kementriaan Agama Ri, , *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu), Hal. 560

Sejalan dengan pendapat di atas, pendidikan itu penting banget buat manusia supaya bisa punya pengetahuan, jadi warga negara yang baik, dan bisa hidup rukun di tengah masyarakat serta menjalankan peran dengan baik sebagai bagian dari lingkungan sosialnya.¹⁰

Masyarakat membutuhkan pendidikan karena seseorang belum bisa disebut sebagai manusia sosial yang dewasa jika ia tidak mampu bergaul dan menyesuaikan diri dengan masyarakat. Di sinilah peran penting pendidikan membantu seseorang berkembang, menjadi lebih matang, menggali potensinya, mempersiapkan dirinya, dan mengasah keahliannya. Pendidikan bukan cuma kebutuhan pribadi, tapi juga kebutuhan sosial.¹¹

Namun, kenyataannya saat ini banyak anak yang tumbuh tanpa memiliki pemahaman yang kuat mengenai nilai-nilai moral dan etika yang seharusnya dimiliki dalam kehidupan. Perilaku negatif seperti kurangnya penghormatan terhadap orang lain, tidak sopan dan menyakiti perasaan orang lain dengan kata-katanya, hingga rendahnya kepedulian terhadap sesama semakin marak ditemui di kalangan anak-anak . Sebagai contoh, banyak anak yang cenderung membantah atau berbicara kasar kepada orang tua misalnya berkata “Ah”, atau bahkan tidak peduli terhadap perasaan orang lain. Memanggil teman sebayanya dengan sebutan menghina atau berkata kasar seperti “bodoh” “tolol”. Membuli atau mengintimidasi teman sebayanya, seperti memanggil teman sebayanya dengan julukan yang merendahkan misalnya

¹⁰Eka Yanuarti, „Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme“, *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2016

¹¹ Maragustam, *Mencetak Pembelajaran Menjadi Insan Paripurna*. Yogyakarta: Nuha litera, Cet. Pertama 2010), Hal. 118

panggilan “gendut” bagi seseorang yang memiliki tubuh gendut. Dikarenakan orang tua yang pada dasarnya mayoritas Islam tetapi tingkat pemahaman tentang agama Islam masih kurang, sehingga anak-anak tidak bisa berperilaku yang baik ketika berada di lingkungan masyarakat.

Keberhasilan dalam mendidik anak berakhlak mulia sangat bergantung pada strategi yang diterapkan oleh orang tua. Setiap keluarga memiliki pendekatan yang berbeda dalam mendidik anak, tergantung pada pola asuh, nilai-nilai yang diyakini, dan kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan sekitar. Beberapa orang tua mungkin menerapkan metode yang lebih ketat dengan mengutamakan disiplin dan aturan yang jelas di rumah, sementara yang lain mungkin lebih mengedepankan pendekatan persuasif dan dialogis dalam mendidik anak. Misalnya, orang tua yang menekankan pentingnya berdoa bersama setiap hari dapat membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedekatan dengan Tuhan pada anak-anaknya.¹² Atau, Orang tua yang membiasakan anak berbagi sedang membantu mereka belajar peduli terhadap orang lain dan membantu sesama, dapat membentuk karakter empati dan kepedulian sosial pada anak¹³

Namun, tidak semua strategi yang diterapkan selalu berhasil, karena berbagai faktor seperti lingkungan sosial, pendidikan, dan kondisi keluarga turut mempengaruhi hasilnya. Oleh sebab itu, sangat diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi berbagai strategi yang digunakan orang

¹²Lickona, T. (2004). *Character Education: The Foundation of Effective Education*. New York: Bantam Books

¹³ Khudori, S. (2015). *Pendidikan Akhlak pada Anak di Keluarga*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 17(1), Hal. 23-35.

tua dalam mendidik anak-anak mereka untuk menjadi individu yang berakhlak mulia, serta hambatan atau tantangan yang mereka hadapi dalam proses tersebut.

Hal ini tentunya perlu peneliti kaji lebih dalam, kemudian untuk di analisis penyebab terjadinya fenomena tersebut serta kaitannya dengan Strategi Orang Tua dalam Mendidik Anak Berakhlak Mulia Pada Keluarga di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan keadaan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana Kondisi Akhlak Anak Di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang?
2. Apa Problematika Yang Dihadapi Oleh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berakhlak Mulia Pada Keluarga Di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang?
3. Bagaimanakah Strategi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berakhlak Mulia Pada Keluarga Di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi agar penelitian lebih fokus, lengkap, dan mendalam. Memfokuskan pada anak usia (6-12) tahun, khususnya (13 KK) di RT. 23 RW.04 Desa Pulo Kerto Gandus Palembang, serta mengenai strategi apa saja yang di terapkan orang tua dalam mendidik anak berakhlak mulia pada Keluarga di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti mengenai fenomena strategi orang tua dalam mendidik anak berakhlak mulia pada keluarga di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang adalah sebagai berikut:

1. Untuk Memahami Kondisi Akhlak Anak Di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang
2. Untuk Mengetahui Problematika Yang Dihadapi Oleh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berakhlak Mulia Pada Keluarga Di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang
3. Untuk Mengindendifikasi Strategi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berakhlak Mulia Pada Keluarga Di Desa Pulo Kerto Gandus Palembang

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu, antara lain yaitu:

1. **Secara Teoritis**
 - a. Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan: Hal yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang pendidikan, terutama tentang bagaimana peran orang tua memainkan peran penting dalam mendidik anak. Penelitian ini dapat menambah literatur tentang metode pendidikan yang berguna untuk menumbuhkan moralitas.
 - b. Pengembangan Teori Pendidikan Karakter: Penelitian ini dapat memberikan informasi baru tentang bagaimana pendekatan yang digunakan orang tua dapat mempengaruhi pendidikan karakter anak.

Selain itu, penelitian ini dapat menawarkan sudut pandang baru tentang perkembangan teori pendidikan karakter.

- c. Dasar untuk penelitian selanjutnya: Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian tambahan tentang peran orang tua dalam pendidikan, baik di tingkat sekolah dasar maupun tingkat pendidikan lainnya.

2. Secara Praktis

- a. Panduan bagi Orang Tua: Hasil penelitian dapat memberikan nasihat praktis bagi orang tua tentang cara yang baik untuk mendidik anak mereka menjadi orang yang bermoral. Orang tua mungkin memiliki pemahaman tentang strategi dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengajar anak di rumah.
- b. Peningkatan Kesadaran Sosial: Dengan mengetahui betapa pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak-anak, masyarakat diharapkan lebih sadar akan tugas mereka untuk membuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan moralitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Darul Fikr, 2005. Jilid III.
- Anwar, Mefrian. "Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1443 H / 2021 M." 2021.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Aristotle. *Nicomachean Ethics*. Translated by Terence Irwin, Hackett Publishing, 1999.
- Aryati, Ani. "Paradigma Aktualisasi Diri Anak Sejak Di Usia Dini (Analisis Pada Penerapan Di Lingkungan Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam)." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2, 2019, pp. 199–222, doi:10.29240/belajea.v4i2.1050.
- _____. "Pembinaan Akhlak Bagi Anak Usia Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Suluh Abdi*, vol. 3, no. 2, 2020.
- _____. "Pembinaan Akhlak Bagi Anak Usia Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, 2020.
- _____. "Pembinaan Akhlak bagi Anak Usia Taman Kanak-Kanak melalui Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Suluh Abdi*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- _____. "Peran Keteladanan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Muhammadiyah Palembang, Vol. 7, No. 2, 2021, p. 55
- _____. "Strategi Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 5, no. 2, 2023.
- Berk, L. E. *Development Through the Lifespan* (7th ed.), Boston: Pearson, 2017.
- Beaton, A. F. L. *Greek and Roman Warfare*. London: Oxford University Press, 1994.
- Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology of Human Development*. Cambridge: Harvard University Press, 1979,
- Bukhari, Muhammad bin Isma'il. *Shahih Bukhari*. Riyadh: Darussalam, 1997, Vol.1.

- Creswell, J. W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications, 2013.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- _____. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- _____. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dep. Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Djam'an Satori, and Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Echol, John M., and Hassan Shadaly. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia, 1985.
- Fadjar, A. Malik. *Rekonstruksi Pendidikan Nasional dalam Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Faisal, Muhammad. *Hadits Tentang Akhlak Mulia*. Palembang: Pustaka Ilmiah, 2018.
- Gandus Subdistrict and I N Figures. *Kecamatan Gandus Dalam Angka*, 2023.
- Gunarsa, S. D. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Hamka. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.
- HR. Bukhari No. 6927 dan Muslim No. 2165
- Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.), Jakarta: Erlangga, 2004.
- _____. *Child Development*. New York: McGraw-Hill, 1999.
- _____. *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. New York: McGraw-Hill, 1980.
- Ibnu Miskawaih. *Etika Dan Pendidikan Moral Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Islamiyah, 2016.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran Tajwid Dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Kementerian Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Kamila Jaya Ilmu.

- Khudori, S. "Pendidikan Akhlak pada Anak di Keluarga." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 17, no. 1, 2015.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia, 1985.
- Lickona, T. *Character Education: The Foundation of Effective Education*. New York: Bantam Books, 2004.
- Maragustam, *Mencetak Pembelajaran Menjadi Insan Paripurna*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications, 1994.
- Miles, M. B., and A. M. Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: Sage Publications, 1994.
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munir, M. *Teladan Rasulullah Dalam Membangun Karakter Anak*. Surabaya: Amanah Press, 2017.
- Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Moral di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muslim, Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Riyadh: Darussalam, 2000, Vol. 1.
- Nasrullah. *Akhlak Mulia Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Nasution, Ahmad. *Dampak Teknologi Informasi Terhadap Karakter Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Nurhayati. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak*. Palembang: UIN Raden Fatah Press, 2020.
- Plato. *Republic*. Translated by Allan Bloom. Basic Books, 1968.
- Qardhawi, Y. *Etika Islam dan Solusinya*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Riyanto, A. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rizky, Ali K. D. "Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A". *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A*, vol. 3.5, 2020.
- Sahih Muslim. *Kitab Al-Qadr, Hadits No. 2658*.

- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Santoso, I. *Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga: Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Santrock, J. W. *Child Development*. New York: McGraw-Hill, 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2007.
- Soekanto, S. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin, translated by Muhammad Shodiq and Imam Muttaqien. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teorisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Syamsuddin, Ahmad. *Pendidikan Akhlak Dalam Islam*. Jakarta: Al-Hikmah Press, 2017.
- Ubaidillah, M. *Pendidikan Karakter Anak di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.
- Wardhani, T. *Strategi Penerapan Disiplin Positif Dalam Pendidikan Anak*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Yanuarti, Eka. "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2016.
- Yohana, E., & Setyawan, A. *Analisis Data: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Analitika, 2019.
- Yulianto, A. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Yusuf, Muri. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Zuhairi, Et. al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.